
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR SD INPRES 14 AIMASI, PAPUA BARAT

Arniana Anwar¹, Evelin Tanur¹, Descarlo Worabai¹, Jesika Dea Wariori², Ismail³, Dwi Ahmad Sugiyanto⁴

¹ Kehutanan, Universitas Papua

² Ekonomi dan Bisnis, Universitas Papua

³ Peternakan, Universitas Papua

⁴ Pertanian, Universitas Papua

Email: anwararniana39@gmail.com

Artikel info

Abstract. *Community service activities with the theme environmental education for early childhood were carried out at SD Inpres 14 Aimasi. The aim of carrying out this activity is to provide students with an understanding of the importance of protecting the environment and also the impacts that will occur if the environment is not maintained properly. The implementation of this activity uses video as a learning medium. The expected output from this activity is an increase in students' understanding of the importance of the environment and the impacts that will occur if they do not protect the environment. This was achieved as evidenced by the ongoing good two-way communication when the team gave quizzes to students. Students are able to answer the questions given well and are able to retell the story of the video that has been played.*

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pendidikan lingkungan hidup anak usia dini dilaksanakan di SD Inpres 14 Aimasi. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup dan juga dampak yang akan terjadi jika lingkungan tidak dijaga dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan video sebagai media pembelajaran. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai arti pentingnya lingkungan hidup dan dampak yang akan terjadi jika tidak menjaga lingkungan. Hal ini tercapai dibuktikan dengan berlangsungnya komunikasi dua arah yang baik saat tim memberikan kuis kepada siswa. Siswa mampu menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan serta mampu menceritakan Kembali mengenai video yang telah diputar.

Keywords:

pendidikan;
lingkungan; hidup,
Papua Barat.

Corresponden author:

Email: anwararniana39@gmail.com



artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (UU No.32, 2009). Sehingga dapat dikatakan lingkungan merupakan suatu kondisi yang terikat langsung antara siapa saja yang menempati suatu daerah dan seluruh aspek yang ada di dalamnya (Wihardjo dan Henita, 2021). Lingkungan terdiri dari dua komponen utama yaitu biotik dan abiotik. Komponen biotik terdiri dari semua makhluk hidup yaitu tumbuhan, hewan, manusia dan juga mikroorganisme (virus dan bakteri) sedangkan komponen abiotik semua benda mati yang ada di lingkungan seperti tanah, udara, iklim, cahaya dan juga kelembaban.

Jasa lingkungan sangat banyak dirasakan oleh manusia, penyediaan bahan pangan, air bersih hingga penyedia pemandangan indah yang bermanfaat bagi Kesehatan fisik dan psikologis manusia. Efek dari kerusakan dan juga pencemaran lingkungan sangat besar dan Sebagian besar kerusakan lingkungan disebabkan oleh aktivitas manusia. Polutan industri berbahaya dihasilkan dari berbagai kegiatan industri menimbulkan pencemaran air, udara dan juga tanah. Pencemaran ini kemudian akan berdampak pada gangguan Kesehatan manusia. Menurut Soenarno (2014), kerusakan lingkungan juga disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan (over exploitation) misalnya penebangan pohon tanpa penanaman Kembali, penangkapan ikan berlebih, penangkapan hewan dan pengambilan tumbuhan langsung dari alam secara berlebih, dan kegiatan penambangan yang mengabaikan kelestarian lingkungan.

Pendidikan lingkungan hidup adalah salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai kebijakan kemendiknas. Berbagai upaya yang dapat dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Rezkitia dan Wardani (2018), menjelaskan ada tiga upaya yang dapat dilakukan yaitu pembiasaan rutin, keteladanan dan juga belajar sambil melakukan melalui pembelajaran IPA.

Kemajuan teknologi menuntut kita untuk meningkatkan kemampuan diri dalam pemanfaatan teknologi. Video merupakan salah satu jenis media pembelajaran berbentuk audio visual dalam hal ini dapat dilihat menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan indera pendengaran (Daryanto, 2012; Wiguna et.al. 2022). Selanjutnya menurut Hadi (2017), video dinilai menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui video peristiwa yang tidak mungkin dialami siswa di luar sekolah seperti melihat terjadinya bencana banjir, gempa bumi, tsunami dan lain sebagainya dapat terilustrasikan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD Inpres 14 Aimasi ini merupakan salah bentuk pendidikan lingkungan hidup untuk anak usia dini dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran. Diharapkan dengan pemutaran video bertema lingkungan materi akan lebih mudah diingat dan diimplementasikan oleh siswa SD Inpres 14 Aimasi.

Metode

Tahap Persiapan

Melakukan survey awal ke lokasi pengabdian untuk mengurus perijinan dan menginformasikan kepada pihak sekolah terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Selain itu juga dilakukan penyesuaian waktu pelaksanaan berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kualitatif. Data dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan kata yang dinarasikan dalam bentuk deksripsi dengan meode ilmiah (Sugiyono, 2015). Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara sednagkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu pemutaran video terkait lingkungan dan juga lomba mewarnai dengan tema lingkungan. Sasaran dalam kegiatan pemutaran video adalah semua siswa di SD Inpres 14 Aimasi sedangkan untuk kegiatan lomba mewarnai bertema lingkungan dikhususkan untuk siswa kelas 1 dan 2

Mitra dalam hal ini pihak sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian dengan menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pengabdian seperti LCD proyektor, jaringan listrik, dan ruangan kegiatan.

Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap:

- a) Pembukaan dan penyampaian sekilas mengenai konsep cinta lingkungan
- b) Pemutaran 5 video bertema lingkungan yang relevan dengan usia peserta kegiatan dalam hal ini siswa SD kelas 1 dan 2 dengan rentang umur 6 hingga 8 tahun
- c) *Games* berupa pertanyaan terkait video yang telah ditayangkan
- d) Pelaksanaan lomba mewarnai betema lingkungan
- e) Penyerahan hadiah kepada pemenang lomba mewarnai

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah rangkaian kegiatan pengabdian selesai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui umpan balik dari siswa mengenai informasi atau pengetahuan tambahan yang diperoleh setelah selesai mengikuti kegiatan baik pemutaran video terkait lingkungan juga kegiatan lomba mewarnai.

Hasil Dan Pembahasan

Pemutaran Video dengan Tema Lingkungan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat hari pertama dilakukan dengan pemutaran video singkat mengengai lingkungan, pencemaran tanah, air dan udara beserta masalah lingkungan yang terjadi jika pencemaran terjadi, pengelolaan sampah, hingga arti pentingnya lingkungan bersih. Sasaran peserta kegiatan untuk kegiatan ini adalah siswa kelas 1 hingga kelas 6. Sosialisasi dilakukan di aula sekolah dan dihadiri oleh 71 orang siswa. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pemutaran video hal ini terlihat dari semangat mereka menonton video dari awal hingga akhir kegiatan, mengikuti games dan juga menjawab pertanyaan yang diberikan. Tujuan akhir dari Pendidikan lingkungan hidup adalah membentuk pribadi warga negara agar segala perilakunya berpandangan ke depan terhadap masalah kependudukan dan lingkungan hidup, menuju masyarakat yang erasi, selaras dan seimbang dalam hubungannya dengan lingkungan hidup (Suaedi dan Hammado, 2016). Pendidikan lingkungan hidup merupakan Pendidikan seumur hidup yang komprehensif terhadap segala perubahan lingkungan yang terjadi dengan begitu cepat. Setiap individu harus dipersiapkan untuk memahami masalah lingkungan.



Gambar 1: Suasana pemutaran video lingkungan

Terdapat 5 video bertema lingkungan yang diputar di hari pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Video pertama menjelaskan secara umum permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia yaitu sampah. Macam-macam sampah dan cara memilah sampah baik itu sampah organik, anorganik dan juga sampah Bahan Beracun Berbahaya (B3). Video ini juga menjelaskan kepada siswa proses penguraian sampah sehingga video pertama sangat informatif sekaligus menyamakan perspsi siswa mengenai bahaya sampah bagi lingkungan. Adapun permasalahan utama sampah yang diejaskan dalam video adalah dapat mendatangkan berbagai macam penyakit, selain itu pencemaran lingkungan akan mendatangkan banjir saat hujan. Siswa diharapkan dapat mengubah pola pikir agar tidak membuang sampah sembarangan, memilah sampah organik dan anorganik, gaya hidup 3R *reduce* (mengurangi sampah), *reuse* menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan, *recycle* mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat semisal kompos. Video lainnya juga menampilkan tentang dongeng tentang pentingnya kebersihan. Anak-anak SD biasanya perhatiannya akan terpusat jika mendengar kata dongeng, sehingga kami tim pengabdian menyelipkan video dongeng namun tetap dalam konteks lingkungan agar anak-anak tidak bosan. Setiap selesai pemutaran 1 video diselingi dengan ice breaking dan juga *games* atau kuis. Ice breaking dilakukan untuk membuat suasana menjadi nyaman dan rileks serta tidak terkesan menegangkan. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengatasi ketegangan dan kejenuhan siswa dalam menerima materi, diharapkan dengan situasi yang kondusif akan lebih efektif membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Ice breaking dilakukan dengan melakukan permainan meregangkan anggota tubuh. Selain itu juga diberikan pertanyaan atau *games* menceritakan Kembali inti dari video yang telah diputar dan siswa yang berhasil menceritakan dengan benar diberikan hadiah dari tim pengabdian. Pertanyaan yang diberikan sekaligus menganalisis dan mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi dalam video yang diputar. Respon dan jawaban peserta sangat baik dan dari jawaban yang diutarakan menunjukkan bahwa siswa mapu menyerap dan memahami materi dengan baik.

Lomba Mewarnai Bertema Lingkungan Hidup

Rangkaian Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah lomba mewarnai bertema lingkungan. Aktifitas mewarnai yang dilakukan oleh anak sebenarnya tidak hanya bertujuan sebagai hiburan untuk anak, melainkan banyak manfaat lain yang dapat diperoleh. Menurut Maulaya et al. (2021), aktivitas mewarnai dapat mengembangkan kemampuan motorik pada anak. Aktivitas mewarnai dapat membantu meningkatkan kerja otot tangan pada anak. Kemampuan motorik tersebut sangat penting dalam perkembangan anak, seperti halnya mengetik, mengangkat benda. Mewarnai juga bisa menjadi media berekspresi untuk anak, melalui gambar dan pemilihan warna yang dibuat dapat terlihat apa yang sedang dirasakan anak. Mengenal perbedaan dan memadukan warna juga dapat membantu anak untuk terus berkreasi.



Gambar 2 Kegiatan lomba mewarnai

Stimulus yang paling baik untuk anak-anak adalah segala sesuatu yang berbentuk gambar dan berwarna. Tema mewarnai disesuaikan dengan tema kegiatan PkM yaitu lingkungan hidup, diharapkan dengan materi dalam bentuk video yang diberikan sebelumnya terkait lingkungan dapat lebih membekas diingatan anak-anak dengan kegiatan lomba mewarnai ini.

Kendala yang Dihadapi

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, siswa-siswa begitu antusias mengikuti serangkaian kegiatan. Hal ini terlihat dari respon mereka yang memperhatikan materi dengan seksama dan juga merespon pertanyaan yang diberikan. Kendala yang dirasakan adalah ketika pelaksanaan lomba mewarnai, anak-anak sangat antusias sehingga berlomba-lomba untuk mendapatkan kertas gambar lomba. Beberapa kertas akhirnya robek, namun meskipun demikian tim pengabdian sangat senang melihat antusiasme dari anak-anak peserta lomba.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Inpres 14 Aimasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai arti pentingnya lingkungan hidup dan dampak yang akan terjadi jika tidak menjaga lingkungan dengan baik. Pemahaman siswa ini dibuktikan dengan berlangsungnya komunikasi dua arah yang baik saat tim memberikan kuis kepada siswa. Siswa mampu menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan serta mampu menceritakan Kembali mengenai video yang telah diputar. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian selama kegiatan berlangsung maka, untuk selanjutnya sebaiknya ditambahkan kegiatan lainnya untuk Pendidikan lingkungan hidup misalnya demonstrasi daur ulang sampah menjadi produk yang bermanfaat.

Daftar Rujukan

- Daryanto. (2012). Media Pembelajaran. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Transformasi Pendidikan*, 15, pp. 96-102.
- Maulaya, A.Q. Siti, N. Didin, K. (2021). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Melalui Metode Mewarnai dan Kolase di RW 15 Kelurahan Margasari. *Prosiding UIN Sunan Gunung Djati*, 1(34), 71-77.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara RI Tahun 2009. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rezkita, S. dan Kristi, W. (2018). Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter

- Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ke SD an*, 4(2), pp. 327-331. doi: 10.30738/trihayu.v4i2.2237.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Soenarno, S. M. (2014). Pembelajaran Materi Jasa Lingkungan. *Jurnal Formatif*, 4(2), pp. 150-156. doi: 10.30998/formatif.v4i2.149.
- Suaedi dan Hammado, T. (2016). *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. Bogor: IPB Press.
- Wiguna, K. R. A. Ndara, T. R. Kadek, Y. 2022. Video Pembelajaran berbasis Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 10(3), pp. 502-507. 10.23887/jipgsd.v10i3.48214.
- Wihardjo, S.D. dan Henita, R. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan:PT. Nasya Expanding Management.